

## **PENANGANAN PENYAKIT PYOMETRA TERBUKA PADA KUCING DI HAPPY PET CLINIC JAMBI**

*Disajikan oleh: Zakiatun Nisa Darojah (E0F121007)*

*Dibawah bimbingan : Dr. drh. Fahmida, M.P*

*Program Studi D III Kesehatan Hewan Fakultas Peternakan*

*Universitas Jambi*

*Alamat Kontak: Jl. Jambi-Ma Bulian KM 15 MendaloDarat Jambi 36361*

*Email: [Zakiatunnisa08@gmail.com](mailto:Zakiatunnisa08@gmail.com)*

---

### **RINGKASAN**

Pyometra adalah kondisi infeksi rahim pada kucing betina. Kondisi ini biasanya terjadi karena infeksi bakteri atau pun hormonal. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui penanganan penyakit pyometra terbuka pada kucing. Untuk menentukan diagnosa di perlukan: sinyalemen, anamnesa, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan klinis. Penanganan pyometra pada kasus ini adalah operasi bedah untuk mengeluarkan uterus yang terinfeksi. Alat dan bahan yang di gunakan adalah *blade*, pinset anatomis, gunting, arteri klemp, benang chromic, needle holder, handscoon, masker, duk, lampu operasi, *ket-A*, *Xyla*, alkohol 70%, povidone iodine, limoxin, *underpad*, NaCl, dan betamox.

Hasil anamnesa yang di dapat yaitu pasien datang ke klinik pada tanggal 19 Oktober 2023 bernama Milo dengan keluhan dari pemilik kucing tersebut Milo kurang nafsu makan dan minum, tidak aktif seperti biasa, bulu pada bagian vulva selalu basah, serta Milo tidak selalu tinggal di dalam rumah tetapi masih sering bermain keluar rumah. Hasil pemeriksaan fisik dan pemeriksaan klinis menunjukkan bahwa suhu Milo 39.4°C yang berarti mengalami kenaikan suhu tubuh, serta terdapat cairan yang lengket dan bau pada bagian vulva. Berdasarkan anamnesa, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan klinis, Milo didiagnosa terkena penyakit pyometra terbuka. Pengobatan rawat inap dilakukan selama 8 hari. Hasil dari pengobatan yang di lakukan menunjukkan bahwa kondisinya sudah mulai aktif, kondisi luka pasca operasi membaik, tidak ada cairan yang keluar lagi dari vulva, nafsu makan dan minum bagus, serta suhunya 38.6°C yang berarti normal, sehingga Milo tidak perlu melakukan pengobatan lanjutan.

---

Kata kunci: Kucing, Gangguan reproduksi kucing, dan Pyometra